



Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Siborongborong

Juni Persatuan Hrefa¹, Senida Harefa², Abai Manupak Tambunan³

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

e-mail: junihrefa13@gmail.com¹, senida.harefa@gmail.com²,

abai.tambunan@yahoo.com³

Abstract: *The aim of this research is to determine the role of the school principal as a leader in enhancing the professional competence of teachers at SMK Negeri 1 Siborongborong. The method employed in this research is descriptive qualitative research. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the school principal and teachers. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this research describe the role of the school principal as a leader in improving the professional competence of teachers at SMK Negeri 1 Siborongborong. The roles of the school principal as a leader involve providing guidance and supervision to all educators by holding joint meetings, enhancing the willingness and capabilities of educational staff through specific evaluations conducted three times a year to enhance the professional competence of teachers, establishing two-way communication by engaging in regular communication with all educators almost every day, and delegating tasks to all educators and educational staff, such as carrying out learning evaluations for all teachers, students, and all personnel serving at SMK Negeri 1 Siborongborong with the aim of enhancing the professional competence of teachers.*

Keywords: *School Principal, Professional Competence, Teacher, Leader*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Siborongborong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Siborongborong. Adapun peran kepala sekolah sebagai *leader* yaitu: (1) memberikan petunjuk dan pengawasan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat bersama, (2) meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi khusus kepada semua guru selama tiga kali dalam satu tahun untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, (3) membuka komunikasi dua arah dengan melaksanakan komunikasi kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan hampir setiap hari, dan (4) mendelegasikan tugas kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seperti melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada seluruh guru-guru, peserta didik, dan seluruh yang bertugas di sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Guru, *Leader*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk melalui pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera¹ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.² Pendidikan menjadi sebuah usaha sadar dalam pembentukan karakter seseorang dalam menghadapi masa depan yang lebih baik. Pendidikan adalah upaya mengarahkan anak pada pertumbuhan jasmani dan rohani dalam interaksi alam dan lingkungan sejak lahir. Kajian pendidikan pada masa ini harus mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, oleh karena itu pemanfaatan pendidikan harus ditingkatkan dan dikembangkan. Upaya untuk mencapai pada masa ini harus mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, oleh karena itu pemanfaatan pendidikan harus ditingkatkan dan dikembangkan. Upaya untuk mencapai hasil pendidikan yang efektif memerlukan seorang *leader* pendidikan untuk mengelolah lembaga pendidikan menjadi berkualitas. hasil pendidikan yang efektif memerlukan seorang *leader* pendidikan untuk mengelolah lembaga pendidikan menjadi berkualitas. Kepala sekolah memiliki peran sebagai *leader* di sekolahnya dan bertanggung jawab dan memimpin proses pendidikan di sekolahnya, yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan profesional guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah di bawah naungan kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus dapat memahami perannya dan pola perilaku yang mempengaruhi peran kepala sekolah, seperti kemampuan memantau pelaporan sekolah dan pekerjaan administrasi dengan menganalisis data saat mengelola staf

¹Alhabsyi Firdiansyah, dkk. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2022), hlm 11

²Tatang, *Aministrasi Pendidikan*. (Bandung:Pustaka Setia, 2017), hlm 7

sekolah.³ Berkaitan hal demikian kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong sudah melakukan perannya sebagai *leader* untuk menggerakkan sumber daya yang ada disekolah khususnya para guru. Kepala sekolah selalu mengarahkan guru-guru untuk melakukan tugas dan kewajiban mereka sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk lebih semangat dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar demi menghasilkan pembelajaran yang meningkat serta mempersiapkan peserta didik menjadi daya saing bagi sekolah-sekolah yang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁴ Penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang mendalam dan bermakna. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian berbasis penelitian dibalik ide yang baik untuk analisis bahan alam, dimana peneliti adalah alat utama, sampel data bola salju, pengumpulan ide triangulasi (pencampuran) dan analisis data induktif. Untuk mencapai hal ini, peneliti membutuhkan banyak data, untuk mendapatkan jumlah data yang memadai, peneliti mencari informan untuk mendapatkan data sampai jenuh, dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah adalah contoh pemimpin yang dapat mempengaruhi seluruh bawahannya. Selain itu, kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong selalu melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seperti kegiatan pelatihan guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong selalu melaksanakan sebuah kebijakan terkhususnya kebijakan terkait dalam kegiatan meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong melaksanakan evaluasi kepada setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk mengarahkan setiap tugas yang dimiliki oleh setiap guru,

³Rusman, *Manajemen Kurikulum*. (Raja Grafindo Persada 2009), hlm 13

⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 90.

demikian menciptakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan melakukan observasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah terkhususnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap setiap tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Siborongborong. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru memang sudah bagus dan memberikan dampak yang maksimal terhadap perubahan yang baik dan upaya sekolah untuk mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong selalu berusaha untuk mewujudkan setiap kegiatan yang dirancang oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan guna untuk mewujudkan guru-guru yang profesional. Kegiatan tersebut satu persatu diterapkan oleh kepala sekolah selalu melakukan kegiatan rapat dengan para tenaga pendidik minimalnya 1 kali dalam tiga bulan untuk merundingkan setiap kegiatan untuk menciptakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional serta tujuan pendidikan yang berkualitas baik dari segi pendidikan akademik dan juga pendidikan karakter dan moral kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Setelah penelitian selesai dan melihat bagaimana kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dimana peran yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong, melakukan pendekatan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Siborongborong, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong sebagai *leader* telah terlaksana dengan baik, dilihat dari bertambahnya guru-guru yang sertifikasi, masalah-dan masalah guru berkurang. Kepala sekolah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu:

1. Kepala sekolah memberikan petunjuk dan pengawasan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat bersama.
2. Kepala sekolah meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi khusus kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga kali dalam satu tahun, evaluasi tersebut dilaksanakan pada saat diadakan rapat bersama dengan tujuan untuk mengarahkan setiap tugas guru-guru.

3. Kepala sekolah membuka komunikasi dua arah kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan selalu melaksanakan komunikasi hampir setiap hari.
4. Kepala sekolah mendelegasikan tugas kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seperti melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada seluruh yang bertugas di sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong.

SARAN

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sehingga membantu sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terkhususnya di SMK Negeri 1 Siborongborong, saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Bagi sekolah yaitu hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan terutama mengenai peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Siborongborong dan semakin lagi melakukan evaluasi pendidikan khususnya kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam menjalani tugas dan tanggungjawab sebagai kepala sekolah dan juga untuk lebih memperhatikan dan selalu memberikan pembinaan yang maksimal terhadap seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian ini sangat diperlukan sekali penelitian yang mendalam, karna peneliti sadar peneliti ini masih jauh dari kata sempurna sehingga perbaikan dan penelitian yang mendalam sangat diperlukan.

REFERENSI

Alhabsyi Firdiansyah,dkk. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2022), hlm 11

Tatang, *Aministrasi Pendidikan*. (Bandung:Pustaka Setia, 2017).

Rusman, *Manajemen Kurikulum*. (Raja Grafindo Persada 2009).

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021).